

**HUBUNGAN FAKTOR RESIKO MATERNAL DAN INFEKSI
Chlamydia trachomatis DENGAN KEJADIAN ABORTUS
SPONTAN DI RSUD DR. RASIDIN DAN
RSIA SITI HAWA PADANG**

TESIS

WENNY NURSA OCTARINA



Pembimbing

1. DR. dr. Andani Eka Putra, Msc
2. dr. Puja Agung Antonius, SpOG

**PROGRAM MAGISTER ILMU BIOMEDIK
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

Program Studi Ilmu Biomedik

Tesis, April 2018

(Oleh : Wenny Nursa Octarina, 1520312020)

Hubungan Faktor Resiko Maternal dan Infeksi *Chlamydia trachomatis* dengan Kejadian Abortus Spontan Di RSUD Dr. Rasidin dan RSIA Siti Hawa Padang

ABSTRAK

Abortus merupakan salah satu penyebab dari morbiditas dan mortalitas maternal. Abortus adalah berakhirnya kehamilan pada atau sebelum kehamilan tersebut berusia 22 minggu. Banyak faktor yang mempengaruhi abortus, salah satunya adalah infeksi yang disebabkan oleh *Chlamydia trachomatis*, selain itu faktor resiko lain yang mempengaruhi terjadinya abortus adalah usia maternal, paritas, riwayat kejadian abortus pada kehamilan sebelumnya, dan jarak kehamilan.

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *case control* yaitu untuk mengetahui hubungan antara faktor resiko maternal dan infeksi *C. trachomatis* dengan kejadian abortus spontan. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil dengan abortus spontan di RS dr. Rasidin padang dan RSIA Siti Hawa Padang. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* yaitu setiap penderita yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam subyek penelitian sampai jumlah sampel tercapai yaitu sebanyak 50 sampel.

Hasil penelitian didapatkan pada kasus abortus sebanyak 76% merupakan kelompok umur tidak beresiko, berdasarkan jumlah paritas didapatkan 96% kelompok tidak beresiko, berdasarkan riwayat abortus terdapat 80% yang tidak memiliki riwayat abortus, berdasarkan jarak kehamilan terdapat sebanyak 88% mengalami abortus merupakan kelompok tidak beresiko. Proporsi kejadian abortus pada sampel positif *C. trachomatis* yaitu 44,0%. Analisa statistik dengan uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan, bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor resiko maternal dengan kejadian abortus ($p>0.05$) dan terdapat hubungan yang bermakna antara infeksi *C.trachomatis* dengan kejadian abortus ($p<0.05$) dengan nilai *Odds Ratio (OR)* 5,7.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara infeksi *C.trachomatis* dengan kejadian abortus dan tidak terdapat hubungan antara faktor resiko maternal dengan kejadian abortus. Diharapkan untuk penelitian berikutnya melakukan penelitian lebih lanjutan mengenai hubungan faktor resiko maternal dan infeksi *Chlamydia trachomatis* terhadap kejadian abortus spontan dengan metode penelitian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak.

Kata kunci: Faktor resiko maternal, Infeksi *Chlamydia trachomatis*, Abortus Spontan